

[munas] notulen pertemuan AWARI tgl 28 November 2001.txt

Notulen:

Tanggal 28-11-2001  
Tempat Ibis Mangga Dua di Café-nya  
Jam 19:30

Catatan:

- + notulen ini di tulis apa adanya, sedapatnya
- + maklum laptop-nya sempat kehabisan batere
- + daftar hadir ada di Penjor?
- + attachment file DOC tidak lengkap, lebih lengkap versi ASCII (di ketik di vi pakai Mandrake)

Agenda

1. Menyi kapi AWARI pada saat ini; seperti pembentukan pengurus.
2. Kerjasama dengan pihak ke tiga.
3. Program jangka pendek. Seperti sosialisasi AWARI.
4. Membereskan organisasi.

Menyi kapi AWARI pada saat ini.

\* Koro: di akui bahwa pengurus sekarang kurang efektif. Beberapa point yang perlu di soroti secara mendalam:

- a. Kurang koordinasi antara sesama pengurus.
- b. Koro juga kesulitan karena bekerja sebagai full timer.
- c. Antar pengurus tidak terkontak / terhubung dengan baik, sulit untuk bertemu.
- d. Program yang berjalan, berhubungan dengan luar banyak di lakukan oleh Pak Rudi - karena kurang koordinasi, akhirnya terkesan berjalan sendiri / one man show.

\* Koro: adanya kesempatan karena WARNET di anggap sebagai komunitas yang berpotensi membuat Indonesia menjadi lebih melek Internet karena > 50% Internet user menggunakan WARNET. Asosiasi terasa kurang memberdayakan WARNET yang ada di bawah. Koro tidak bisa menyalahkan WARNET yang belum / tidak menjadi anggota AWARI karena belum menjadi merasakan keuntungannya.

\* Koro: jadikanlah pengalaman di masa lampau sebagai pelajaran. Cobalah semua pihak melepaskan ego masing-masing, supaya komunitas yang kita harapkan dapat membangun apa yang kita harapkan.

\* Penyel esai an:

a. Di din (Malang): pada prinsip-nya - apa sih manfaatnya AWARI untuk semua WARNET. Secara garis besar, pertama AWARI mempunyai lembaga bisnis WARNET seperti apa, dan dapat memberikan usulan bisnis, usulan bisnis baru yang bisa dikembangkan. Organisasi AWARI bukan berbentuk komando, tapi lebih ke arah kemandirian daerah jadi lebih berbentuk federasi. Daerah di harapkan dapatn mengelola diri -nya sendiri. AWARI nasional perlu memberikan platform supaya jelas utk semua berjalannya.

b. Sunu (Solo): Solo belum tertarik utk membentuk Asosiasi. AWARI yang akan datang mohon memberikan peluang untuk untuk kota yang belum ada AWARI -nya.

c. Umar (Medan): Di daerah nampaknya sama, di Medan sampai hari ini belum ada asosiasi - pernah ada usaha membentuk, sifatnya usaha untuk menyeragamkan harga - ternyata tidak bisa berjalan. Jadi Asosiasi dapat memberika manfaat bagi WARNET yang ada. Saat ini banyak WARNET yang collapse (tutup). AWARI perlu memberikan pelatihan / bisnis, karena investasi pernah di lakukan maka kita perlu menjamin.

d. Bryson (Bandung): AWARI yang ada selama ini, hanya memberi manfaat ke sebagian orang. Di daerah tidak ada nilai tambahnya. Bandung melihat perlu adanya kerjasama, saling tukar menukar pikiran, mencari alternatif usaha. Karena sebagian WARNET collapse karena tidak / belum ada kerjasama. Mendatang kalau bisa AWARI memberikan manfaat kepada WARNET, perlu sosialisasi perlu persatuan WARNET supaya bisa memberikan manfaat bagi anggota-nya.

e. Ase (Jakarta): Organisasi harus jelas kegiatan & manfaatnya apa. Manfaat

[munas] notulen pertemuan AWARI tgl 28 November 2001.txt  
yang real belum terasa. Di harapkan kalau nanti ada pengurus baru perlu jelas program kerja, terutama untuk lobby misalnya ke telkom minta perlakuan khusus. Bisa bermitra dengan pihak lain agar bisa win-win.

f. Rudi R. (Jakarta): Waktu dulu AWARI di bentuk ada Michael, Koro, Hoky - tidak ada perencanaan sama sekali. Onno menunjuk RR sebagai ketua, Koro sebagai sekjen, Coki sebagai bendahara. Tidak ada perencanaan. Di rasakan kerjasama kurang baik. Seharusnya seorang ketua tugasnya lebih ke arah utk hubungan eksternal, lobby dll. Pak Koro (sekjen) seharusnya lebih untuk menguatkan internal organisasi, sayangnya Koro fulltime di kerjanya. Coki fulltime di kerjanya. Jadi AWARI yang umurnya yang baru satu tahun, harus menjadi asosiasi yang sifatnya nasional, jadi beban yang di rasakan sangat sulit. Akibatnya timbul konflik-konflik, Pak RR hanya dapat melakukan tugas-tugas yang eksternal. Mohon maaf kalau daerah tidak terayomi karena AWARI mulai dari nol, percepatannya terlalu cepat untuk AWARI. Sebaiknya AWARI sifatnya nasional. Oleh karena itu isu seperti federasi perlu dipikirkan, karena otonomi / pembagian kekuasaan menjadi sangat sensitif. AWARI sebaiknya jangan mulai dari nol, pakai AD/ART yang ada, bentuk tim untuk menyempurnakan AD/ART tersebut. Pada AD/ART bentuknya federatif. Sebaiknya, AD/ART yang ada di teruskan, bentuk satu tim untuk mengubah AD/ART tersebut supaya AWARI bisa loncat, & sebaiknya semua daerah terlibat dalam tim tersebut. Ubah AD/ART supaya bisa sesuai dengan kepentingan nasional, sebaiknya kita sama-sama membuat AD/ART untuk suatu masa tertentu. Pak Coki mempunyai semua data-data keanggotaan AWARI. Pilihannya ada dua (2), yang pertama mulai dari nol & membubarkan AWARI yang ada. Yang kedua, membuat tim untuk membuat mulai dari nol.

g. MasWig, semoga petuah Pak Rudi bukan cuci tangan. Yang sudah ya sudah. WARNET pengemban Pasal 28F UUD 45, karena WARNET pengemban informasi. Kebanyakan dari WARNET tidak berbadan hukum, telkom akan merajalela kemana saja, kompetitor (MWEB dll) akan merajalela akan membabat warnet kecil. WARNET karena tidak berbadan hukum maka tidak masuk PP, tidak masuk KEPMEN. Hanya WARNET yang berbadan hukum yang akan di akui pemerintah. Membadan hukumkan WARNET, anda di akui pemerintah, anda punya NPWP - maka anda harus membayar pajak. Pajak tidak perlu di takut karena Cuma melewati PPN. Kayanya yang bagus federasi, yang membuat rekan-rekan di daerah bisa ngatur. Model yang di kembangkan di IndoWLI membangun federasi kecil-kecil. Di pusat hanya sifatnya koordinator menjadi interface saja. Kedua kita harus open tentang data anggota AWARI. Marilah kita jujur, jika anggota kita 200 (atau x), ya sebutkan 200. AWARI perlu melakukan mapping, supaya pembuatan policy gampang. GPII misalnya dapat grant dari USAID untuk membina WARNET, misalnya pengusaha WARNET gagah & tidak menggunakan UKM sebagai excuse - jadi anda berdiri tegak dengan pengusaha besar. Data WARNET penting untuk melihat kekuatan WARNET, supaya bagi mudah bagi pembuat kebijakan mudah. Sarannya di setiap WARNET di pasang pasal 28F Amandemen UUD 45, WARNET pejuang hak azasi manusia.

h. Pak Mundar (Telkom): AWARI terkesan ruwet, semoga tidak. Di luar bukan hanya di warung-warung. Bisa berupa PC stand alone di pasang di setiap / pelosok kota. Indah sekali anak kecil mampir di di PC tsb. Sebetulnya WARNET / AWARI menjadi reseller di mana semua lapisan, semua kota dapat mengakses informasi. User akan bertambah. Sebagian WARNET, sekolah, perpustakaan, rumah sakit ternyata di biayai dari USO, di Indonesia ternyata tidak semua sekolah perlu di subsidi. Telkom ingginya bisa membantu semua, WARNET merupakan reseller & menjadi distribusi channel yang paling ampuh. Telkom ingin mengembangkan distribusi channel, WARNET sebagai kepanjangan Telkom ke masyarakat. Sialnya, pada saat menjadi Asosiasi - kepentingan pengurus lebih dominan dari pada Anggota. Salam hangat dari Telkom, Telkom akan berusaha membantu secara win-win. Coba datang ke Telkom, WARNET dapat membawa traffic sekian, mari kita deal.

i. MasWig: kami sedang melakukan study mengenai USO, rencananya USO menjadi PP. Mudah-mudahan Maret / April draft PP-nya bisa di RFC-kan. Bentuk USO di daerah adalah keberadaan WARTEL & WARNET. Pemikiran yang lebih sederhana, minimal ada satu telepon / satu WARTEL / satu telepon & Internet. Minta AWARI nulis di kompas untuk posisi WARNET untuk pelaksanaan USO mumpung belum menjadi PP. Kedua, fenomena RT-RW net berdasarkan kajian GPII, RT-RW net

[munas] notulen pertemuan AWARI tgl 28 November 2001.txt  
menjadi fenomena pasar yang perlu di perhitungkan. Konsep RT-RW net akan menjadi salah satu bentuk mutasi WARNET, perlu di perhitungkan keberadaanya dengan ISP & Telkom agar tidak menimbulkan konflik. Karena menurut undang-undangnya RT RW net termasuk penyelenggara jaringan telekomunikasi. Mari kita kaji bersama.

j. Heru Nugroho (APJII): saya sangat mendukung re-engineering AWARI. Karena AWARI satu solusi oleh yang di harapkan semua stake holder. AWARI di harapkan menjadi sesuatu yang solid & selaras.

k. Bagiono (Opung): Concern saya terhadap AWARI - AWARI adalah salah satu tangan yang akan bisa menyebar luaskan kemudahan untuk melepas belunggu informasi anak-anak kita. Melepas belunggu informasi ini menjadi penting, salah satu sarana-nya AWARI. Jika AWARI jaya maka kita akan cepat maju, mudah-mudahan demikian. Sisi legal (seperti di ungkap MasWig), perlu di perhatikan (suka tidak suka). Percayalah bila AWARI memulai maka ada unsur-unsur mendidiknya, jika ada unsur mendidik - inilah yang kita sama-sama harapkan. AWARI dilahirkan di satu ruangan kecil, di lingkungan instansi dimana saya di besarkan selama 18 tahun menekuni pendidikan kejuruan. Marilah kita bergerak berlandaskan apa yang pernah kita sepakati bersama (seperti AD/ART).

l. Donny BU (pensiunan detik.com): pada saat kelahirannya AWARI, saya pada saat itu ada di situ. Pertama, sistem penunjukan resiko-nya besar. Kedua, siapapun ketua AWARI pada saat menjadi tenar. Jor-joran di awalnya, akan menyebabkan jatuh di kemudian hari. Tolong di buat sinergi dengan media, posisi wartawan IT membutuhkan informasi / langkah / solusi yang konkrit.

Solusi Konkri tnya di sisi organisasi :

\* Penjor: Membuat MUNAS, dalam jangka waktu 3 bulan. : Perlu di pikirkan si apa yang akan mengorganize. Perlu caretaker, berbentuk presidium.

\* Sunu: perlu melihat / mengkolaborasi masalah, cari solusi dari masalah yang di kumpulkan.

\* Bryson: melihat masalah sudah di lakukan tadi, kita bisa ke lebih ke arah cari solusi.

\* RR: setuju adanya caretaker.

\* Koro: pengurus lama membuat surat resmi untuk delegasi kekuasaan caretaker.

\* Agus Sutandar: perlu caretaker, menjalankan berbagai kegiatan, mendapatkan informasi dari ketua yang lama pekerjaan pending apa aja yang bisa / harus segera di pindahkan ke caretaker yang ada. kegiatan harus di lakukan.

\* Ase: bisa mengerti perlu-nya caretaker.

\* Sunu: ada persoalan yang mendasar yang perlu di pikirkan. bagaimana merepresentasikan AWARI keluar. Bagaimana kerjasama dengan pihak ketiga.

\* Michael: model indowli akan di adaptasi ke AWARI.

\* Koro: membuat SK hitam di atas putih, kita menyetujui bentuk caretaker, dengan tim kecil di bawahnya.

\* Penjor: kita bentuk aja caretaker dengan safeguard, kita tentukan rambu-rambunya. Misalnya MUNAS maksimum 6 bulan. Perlu di set apa aja yang perlu di kerjakan.

\* Di din:

- buat safeguard / tugas yang perlu di lakukan.
- perlu di pilih ketua, wakil dll sebagai caretaker.
- buat komisi yang harus membuat PR sebelum munas.
- maksimum waktu 6 bulan untuk MUNAS.
- pada saat MUNAS di presentasikan untuk memperoleh approval.
- keberhasilan komisi tanggung jawab caretaker.

\* Di din:

Caretaker:

- kerja sampai bulan Mei.
- presidium terdiri dari ketua presidium, ada unsur pengurus lama.
- pengurus lama minimal orang lama + 2 ketua yang baru.
- jumlah presidium ganjil.
- kalau ada ajakan dari 3rd party, di tentukan oleh presidium.
- bentuk kerjasama-nya tidak dilimitasi.

[munas] notulen pertemuan AWARI tgl 28 November 2001.txt

- kalau ada opportunity tidak hilang.
- caretaker, bisa bikin MoU tapi diungkapkan bahwa mereka terbatas

hanya 6  
bulan.

- presidium tidak boleh membuat kerjasama jangka panjang.
- kerjasama hanya bisa dilakukan berlaku untuk 6 bulan.
- badan pelaksana harian itu 3 orang.
- komisi hanya mempersiapkan untuk munas & masa depan.
- mekanisme pengambilan keputusan di presidium harus diatur, keputusan yang penting harus di sosialisasikan ke komisi & ke masyarakat lewat milis asosiasi -warnet@yahoo.com.
- sejauh mana AWARI punya organ underbow (di bawahnya), sejauh ini

tidak ada.

Tugas komisi membuat draft untuk di sahkan di munas.  
komisi & presidium bubar pada saat pengurus baru terpilih.

Komisi Organisasi :

- visi & misi, fungsi utama AWARI.
- AD/ART, kepengurusan, bentuk hubungan dengan AWARI di daerah.
- forum tertinggi.
- bentuk pertanggung jawabannya.

Komisi MUNAS:

- organisasi munas.
- menentukan agenda munas.

Komisi Program & pendanaan:

- melulu memikirkan ke depan program kerja AWARI apa.
- mengkoordinasikan dana untuk munas.
- menyusun konsep dana awari kedepan.
- menuju ke MUNAS.
- setelah MUNAS pendanaan bagaimana.
- format profit center seperti apa.

Komisi Sosialisasi :

- di daerah, perlu ada profokator di daerah.
- profokator buat roadshow.
- komunikasi publik, untuk representasi publik.

Pemilihan Presidium

- Ketua
- Judith MS.
  - Koro.
  - Michael.

Komisi Organisasi :

- Sunu.
- Didi n.

Komisi Program & Pendanaan:

- Agus.
- Ase.

Komisi Munas.

- Penjor.

Komisi Sosialisasi .

- (jogya)
- bysron (bandung)
- agus (jakarta)
- wawan (surabaya).
- umar (medan).
- irwin (makasar).

[munas] notulen pertemuan AWARI tgl 28 November 2001.txt

To unsubscribe from this group, send an email to:  
munas-unsubscribe@yahoogroups.com

Your use of Yahoo! Groups is subject to <http://docs.yahoo.com/info/terms/>

[ ] notulen-28-11-2001.doc